

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SDN 07 TANJUNG BATU

Terisna Wisni Utami¹, Musringudin²

¹Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Corresponden E-mail; ¹twisniutama@gmail.com, ²musringudin@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 07 Tanjung Batu dengan menggunakan metode drill. Metode ini dipilih mengingat rendahnya kemampuan membaca siswa sehingga penting untuk diberikan *treatment* yang tepat. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dan melibatkan 23 siswa sebagai objek. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca siswa meningkat pada setiap fase mulai dari pra siklus, siklus I, hingga ke siklus II. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 58,26 dengan ketuntasan klasikal 34,78%. Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70,86 dengan ketuntasan klasikal 60,86%, dan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 82,17 dengan ketuntasan klasikal 91,30%. Kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah penerapan metode drill cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian ini sekaligus mengonfirmasi kontribusi positif implementasi metode drill dalam pembelajaran membaca bagi siswa sekolah dasar kelas kecil.

Kata kunci: Kemampuan membaca; Metode Drill; Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this study is to improve the reading skills of third-grade students at SDN 07 Tanjung Batu through the use of the drill method. The study involved 23 students and was conducted as a Classroom Action Research (CAR) in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. Reading tests and observation sheets were used as research instruments. The results showed that students' reading skills improved from the pre-cycle to the first cycle and from the first to the second cycle. In the pre-cycle stage, the average student score was 58.26 with a classical completeness of 34.78%. In the first cycle, the average score increased to 70.86 with a classical completeness of 60.86%. In the second cycle, the average score further increased to 82.17 with a classical completeness of 91.30%. These results indicate that using the drill technique can enhance the reading skills of third-grade students. This study also contributes to the development of educational science, particularly regarding the application of appropriate learning strategies to improve students' reading skills in elementary school.

Keywords: Reading Skill; Drill Method; Elementary School

1. Pendahuluan

Di sekolah dasar, keterampilan membaca sangat penting karena merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa (Hoerudin, 2023). Membaca menjadi pintu masuk untuk menguasai berbagai pengetahuan, karena sebagian informasi diperoleh melalui tulisan (Sidik & Sobandi, 2022). Apabila peserta didik menghadapi kendala dalam membaca, maka akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar secara umum, untuk itu kemampuan ini menjadi sangat vital (Tiara et al., 2025). Membaca tidak sekadar berkaitan dengan kemampuan melafalkan huruf atau kata, namun juga termasuk kemampuan memahami isi bacaan. Situasi ini konsisten dengan pendapat (Bangsawan, 2024) bahwa membaca

adalah sebuah proses yang dijalani oleh pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan penulis melalui bahasa tulisan. Menurut (Prof & Akba, 2016) Siswa yang memiliki kemampuan memahami bacaan dengan baik menunjukkan prestasi luar biasa dibidang sains dan matematika. (Omolayo & Ph, 2025) mempertegas bahwa kemampuan membaca merupakan fasilitator untuk keberhasilan disemua bidang. Lebih lanjut (Butterfuss et al., 2020) menyebutkan bahwa membaca untuk pemahaman melibatkan tiga elemen yang saling terkait yakni pembaca, teks, dan aktivitas. Sehingga menciptakan perpaduan yang rumit dan menjadikan banyak aspek yang kemungkinan dapat memengaruhi tingkat keberhasilannya.

Pada kenyataannya, sejumlah besar peserta didik jenjang sekolah dasar kemampuan membacanya masih rendah (Hasil & Indonesia, 2018) terutama untuk paham isi bacaan. Hasil penelitian (Ali & Hermansyah, 2024) juga menegaskan rendahnya kemampuan membaca siswa Indonesia secara umum. Hal ini terjadi pula di kelas III SDN 07 Tanjung Batu. Berdasarkan hasil observasi awal dan tes pra siklus, diketahui dari keseluruhan 23 siswa, 8 anak diantaranya atau sekitar 34,78% memperoleh nilai rata-rata kelas 58,26 dan mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan sederhana. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih jauh dari harapan dan perlu ditingkatkan.

Merujuk pada data tersebut di atas, perbedaan mendasar dalam penelitian ini terletak pada peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 3 sekolah dasar dengan metode drill. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan (Tiara et al., 2025) menekankan pada analisis kemampuan membaca dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. (Yudha et al., 2025) mengkaji topik yang sama tetapi dengan pendekatan sistematik literatur review, sehingga memiliki substansi yang berbeda. Sementara (Verrawati et al., 2021) secara spesifik menekankan pada kemampuan *reading aloud skill*. (Aviani., 2022) meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca melalui cerita pendek wayang sukaruga.

Diantara penyebab yang berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan membaca siswa, adalah minimalnya variasi metode pembelajaran yang digunakan dan penerapan yang kurang tepat (Anriyani et al., 2023). Pada praktiknya, guru sering kali tetap mengandalkan metode pembelajaran yang bersifat tradisional seperti ceramah dan pemberian tugas tanpa memberikan latihan yang cukup kepada siswa. Dengan demikian, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efisien dan mampu memberikan peluang kepada siswa untuk berlatih membaca secara mendalam dan terstruktur. Salah satu metode yang dinilai sesuai adalah metode drill (Alif et al., 2018). Sama halnya dengan (Hamidah & Purnama, 2026) menyebutkan bahwa 85% siswa yang terlibat dalam penelitiannya menunjukkan peningkatan keterampilan membacanya setelah di berikan treatment dengan metode drill baik dari aspek kecepatan dan kefasihan. Selanjutnya (Insuasty Cárdenas, 2020) menegaskan pengaruh positif implementasi *intensive reading approach* atau dalam kata lain metode drill terhadap peningkatan

keterampilan membaca siswa. (Kahar, 2024) menemukan pemahaman siswa dalam membaca semakin meningkat dengan dukungan *guided reading strategies*.

Metode drill adalah metode pembelajaran yang memberikan latihan secara berulang-ulang untuk membentuk kebiasaan dan meningkatkan penguasaan keterampilan tertentu. Menurut (Wenno et al., 2016) model drill adalah teknik mengajar dimana siswa melakukan latihan secara berulang mengenai materi yang sudah pernah dipelajari, sehingga pemahaman menjadi makin dalam. Sementara (Latifah, 2022), metode drill dapat memberikan penguatan terhadap keterampilan yang dilatih, sehingga siswa dapat mencapai tingkat penguasaan yang lebih baik. Dalam konteks pembelajaran membaca, metode drill dapat digunakan untuk melatih kelancaran membaca, pengucapan kata yang tepat, serta pemahaman isi bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Siswono, 2020) juga mengindikasikan bahwa penerapan metode drill secara sistematis dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

Pemilihan metode drill dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik metode tersebut yang menekankan latihan berulang dan terstruktur untuk memperkuat penguasaan keterampilan dasar, termasuk keterampilan membaca. Metode ini dianggap relevan diterapkan di sekolah dasar karena siswa pada jenjang ini masih memerlukan penguatan kebiasaan membaca melalui latihan intensif dan berulang. Menurut (Ambe et al., 2023) metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa karena memungkinkan mereka untuk terbiasa dengan kosakata, struktur kalimat, serta pelafalan yang tepat melalui pengulangan yang sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Ginanjar, 2022) juga menunjukkan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan, khususnya dalam aspek kelancaran dan pemahaman bacaan. Dengan mempertimbangkan keunggulan metode ini, penelitian difokuskan pada penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 07 Tanjung Batu.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada pengembangan ilmu pendidikan, terutama untuk hal pengembangan strategi pembelajaran membaca yang efektif, menarik, serta sesuai dengan karakteristik siswa SD. Di samping itu, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mendorong minat siswa dalam membaca sejak dini serta membangun fondasi literasi yang kuat sebagai bekal siswa dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilaksanakan oleh (Octaviani & Sufianti, 2022) mengindikasikan bahwa penggunaan metode drill dengan konsisten dapat mengoptimalkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar secara signifikan, terutama dalam aspek kelancaran dan pemahaman

membaca. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa metode drill memberikan pengaruh yang menguntungkan dalam memperkuat keterampilan dasar membaca siswa secara berkelanjutan.

2. Metode

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pendekatan ini dipilih karena sangat relevan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui implementasi metode drill pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN 07 Tanjung Batu dengan subjek 23 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan antara April sampai dengan Mei.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi dan tes. Observasi dilakukan guna memantau kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru untuk menilai aspek kelancaran dan intonasi siswa saat membaca. Skala observasi yang digunakan terdiri dari: (1) kemampuan membaca teks bacaan dengan lancar, (2) ketepatan menyuarakan tulisan, (3) kejelasan suara dan intonasi, (4) kemampuan mengenali kosakata baru dalam bacaan, (5) kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks, dan (6) kemampuan menyimpulkan isi bacaan, (7) kemampuan menceritakan kembali isi teks. Sementara tes tertulis dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bacaan peserta didik sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Tes dilaksanakan dalam bentuk uji pemahaman secara tulisan. Alat ukur yang digunakan berupa lembar bacaan yang terdiri atas satu teks bacaan pendek dan lima soal pemahaman bacaan yang berhubungan dengan isi teks tersebut, (1) pemahaman informasi rinci, (2) pemahaman topik bacaan, (3) menentukan ide pokok, (4) memberikan pendapat terhadap isi bacaan, (5) pemahaman informasi tersirat dalam teks. Tes membaca yang digunakan disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca lanjutan pada siswa kelas III sekolah dasar. Setiap indikator diberi bobot nilai masing-masing sebesar 20 poin, sehingga nilai tertinggi yang bisa diraih oleh siswa adalah 100.

Indicator keberhasilan penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca dideskripsikan melalui nilai rata-rata pada tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II yang diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai tes membaca tiap siswa, lalu membaginya dengan total jumlah siswa. Ketuntasan belajar ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di sekolah, yakni 70. Seorang siswa dianggap tuntas apabila mendapatkan nilai minimal 70 atau lebih. Sedangkan persentase ketuntasan secara klasikal dihitung menggunakan rumus: (jumlah siswa yang tuntas dibagi total siswa) dikalikan 100%. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana hasil sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dibandingkan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa. Pemilihan metode, teknik, dan instrumen tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN 07 Tanjung Batu.

3. Hasil dan Pembahasan

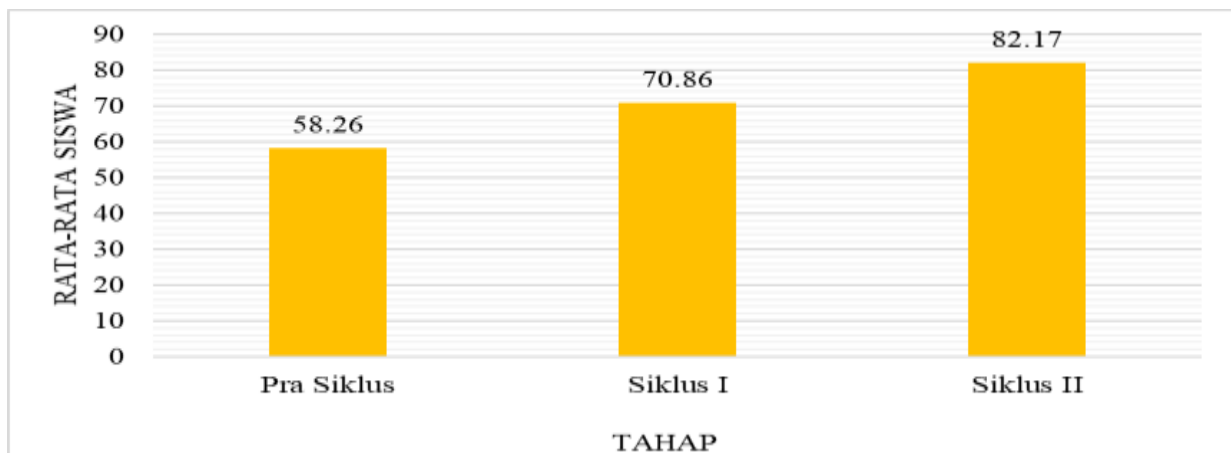
Pada praktiknya penerapan metode drill dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan membaca mengindikasikan grafik yang positif. Hasil evaluasi implementasi metode drill disetiap siklus pada penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan. Berikut data hasil belajar siswa dari tahap pra siklus hingga siklus II tersaji dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa

Tahap	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal	Tahap
Pra Siklus	58,26	8 dari 23 siswa	34,78%	Pra Siklus
Siklus I	70,86	14 dari 23 siswa	60,86%	Siklus I
Siklus II	82,17	21 dari 23 siswa	91,30%	Siklus II

Data hasil belajar membaca siswa memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahap pra siklus hingga siklus kedua. Pada tahap pra siklus, rata-rata nilai siswa adalah 58,26, dengan hanya 8 dari 23 siswa yang berhasil mencapai KKM, sehingga persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 34,78%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa belum mencapai kemampuan membaca sesuai target yang diharapkan. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata siswa naik menjadi 70,86, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah menjadi 14 dari 23 siswa, atau setara dengan 60,86% secara klasikal. Meskipun ada peningkatan, hasil ini belum mencapai target ketuntasan klasikal minimal sebesar 85%, sehingga proses tindakan dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, nilai rata-rata siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 82,17, dengan 21 dari 23 siswa yang berhasil mencapai KKM. Persentase ketuntasan klasikal pun naik menjadi 91,30%, yang berarti tindakan yang diberikan melalui metode drill berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan dan telah memenuhi target ketuntasan klasikal. Peningkatan tersebut dapat divisualisasikan pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Gambar 1 di atas menggambarkan peningkatan rata-rata hasil belajar membaca siswa mulai dari tahap pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus, rata-rata nilai siswa tercatat sebesar 58,26, yang mengindikasikan bahwa kemampuan membaca masih rendah dan belum memenuhi KKM sebesar 70. Setelah penerapan metode drill pada siklus I, terjadi kenaikan rata-rata nilai menjadi 70,86. Nilai ini menunjukkan adanya kemajuan, namun ketuntasan klasikal belum sepenuhnya tercapai.

Pada siklus II, terjadi peningkatan kembali pada rata-rata nilai siswa menjadi 82,17, yang menandakan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan penguasaan terhadap kemampuan membaca yang diharapkan. Peningkatan nilai dari setiap tahap menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara bertahap mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III secara signifikan. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan melalui siklus I dan II dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar membaca siswa sesuai dengan tujuan penelitian.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 3 SDN 07 Tanjung Batu tampak jelas. Dilihat dari kenaikan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal mulai tahap pra siklus sampai ke siklus II semakin positif. Kenaikan nilai rata-rata dari 58,26 pada saat pra siklus menjadi 70,86 di siklus pertama, ini menunjukkan bahwa latihan membaca yang diberikan secara intensif mulai memberikan dampak pada kemampuan siswa. Pada tahap ini, siswa mulai terbiasa membaca teks pendek dengan lafal yang tepat meskipun masih terbatas dalam pemahaman isi bacaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran behavioristik, di mana pengulangan (drill) berperan penting dalam membentuk kebiasaan baru melalui proses stimulus dan respons (Sumanty, 2020). Ketika siswa diberikan *treatment* membaca berulang kali (Yusuf et al., 2023) mereka mendapatkan penguatan positif berupa koreksi, pujian, atau keberhasilan dalam memahami bacaan yang menjadi stimulus bagi peningkatan performa mereka. (Lailiza & Maisaroh, 2023) mempertegas pengaruhnya implementasi metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill cukup efektif dan mampu meningkatkan keterampilan membaca secara signifikan pada siswa tingkat sekolah dasar (Nugraha & Ginanjar, 2022; Hoerudin, 2023; Sumanty, 2020; Hamidah & Purnama, 2026; Ayu, 2023). Hasil riset (Yudha et al., 2025) memperkuat temuan bahwa metode drill cukup efektif untuk mendorong kemampuan membaca siswa. Demikian pula dengan penelitian (Verrawati et al., 2021) menyebutkan hal yang sama tentang efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pada siklus II, terlihat kenaikan yang lebih optimal dengan perolehan rata-rata sebesar 82,17 dan ketuntasan klasikal sebesar 91,30%. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami peningkatan dari aspek teknis seperti kelancaran membaca dan pengucapan, tetapi juga dari aspek pemahaman bacaan. Hal ini menguatkan pendapat (Ayu, 2023) bahwa membaca tidak hanya melibatkan aktivitas visual dan vokal, tetapi juga proses kognitif untuk memahami pesan yang disampaikan melalui tulisan. Siswa yang terbiasa dilatih membaca dengan metode drill mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk

membangun koneksi antara bunyi kata dan maknanya, yang pada akhirnya meningkatkan daya serap terhadap isi bacaan.

Keberhasilan metode drill ini juga tidak terlepas dari pendekatan guru dalam menerapkannya (Nadilah et al., 2025). Guru memberikan bimbingan yang konsisten, menyediakan waktu latihan yang cukup, serta memanfaatkan teks bacaan yang disesuaikan dengan level kemampuan siswa. Selain itu, adanya penguatan langsung (*feedback*) dari guru setelah siswa melakukan kesalahan membaca sangat membantu dalam membentuk perilaku membaca yang benar. Ini sesuai dengan pendapat (Bidayah, 2019) yang menyatakan bahwa umpan balik (*feedback*) dalam pembelajaran berperan penting dalam memperkuat ingatan dan memperbaiki respons belajar.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, latihan drill juga memberikan rasa aman dan percaya diri kepada siswa. Dengan latihan yang berulang, siswa merasa lebih siap dan tidak takut melakukan kesalahan. Motivasi belajar mereka meningkat karena mereka dapat melihat perkembangan diri dari waktu ke waktu (Muktiono, 2020). Hal ini penting mengingat banyak siswa pada tahap awal masih merasa ragu-ragu atau malu saat membaca di depan kelas. Ketika mereka terbiasa dengan teks yang sama atau mirip secara berulang, rasa percaya diri pun tumbuh.

Metode drill memberikan dampak positif yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di tingkat dasar, khususnya pada kelas rendah. Penggunaan metode ini tidak hanya membentuk kebiasaan membaca yang baik, tetapi juga mampu meningkatkan aspek kognitif siswa dalam memahami teks. Hal ini menjadi penting untuk membangun fondasi literasi yang kuat sejak dini, mengingat membaca merupakan pintu utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan (Setiawan & Astrawan, 2025). Namun demikian, penting juga dicermati bahwa efektivitas metode drill dapat menurun jika pelaksanaannya tidak bervariasi atau monoton. Oleh karena itu, guru harus tetap kreatif dalam mengemas latihan membaca agar tetap menarik, misalnya dengan menggunakan media bergambar, permainan kata, atau bacaan kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa. Kombinasi metode drill dengan strategi pembelajaran lain seperti metode ceria, kuis membaca, atau kegiatan membaca berpasangan juga bisa menjadi pilihan agar siswa tidak jenuh (Apfani et al., 2025). Konsisten dengan penelitian (Alif et al., 2018) yang membuktikan bahwa penggunaan metode drill secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan membaca awal pada siswa kelas rendah di SD. Penelitian tersebut memperkuat bukti bahwa metode drill, jika diterapkan dengan baik dan kontekstual, dapat menghasilkan perubahan positif dalam keterampilan membaca siswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu memperhatikan pentingnya latihan berulang dalam membangun keterampilan dasar membaca. Sekolah juga dapat mempertimbangkan metode drill sebagai bagian dari program remedial membaca atau penguatan literasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan pada subjek yang lebih luas dan dengan kombinasi metode lain untuk melihat efek jangka panjang dari penerapan metode drill dalam peningkatan keterampilan literasi dasar.

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode drill yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kemampuan membaca siswa kelas III SDN 07 Tanjung Batu. Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa yang signifikan dari 58,26 pada pra siklus menjadi 70,86 pada siklus I, kemudian naik kembali menjadi 82,17 pada siklus II. Penemuan ini sekaligus memperkuat bahwa metode drill sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, oleh karena memungkinkan siswa berlatih secara berulang dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hasil penelitian, metode drill sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran yang berfokus pada meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian, penerapan metode drill bukan hanya memperbaiki keterampilan membaca siswa, tetapi juga membentuk sikap positif terhadap kegiatan membaca itu sendiri. Hal ini menjadi dasar penting dalam membangun budaya literasi sejak usia dini yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Ali, A. I., & Hermansyah, E. (2024). *K Ebijak An Quality Assurance System Policy In Education : A Comparative Study Between Indonesia And Finland*. 17, 45–56.
- Alif, D., Dzakiyyah, T., Kurniawan, D., & Ventivani, A. (2018). *The Effect of Drill Method on Reading Ability Among Class of 2018 Students of Mandarin Language Education Study Program Universitas Negeri Malang Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Kemampuan Membaca Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang*. <https://doi.org/10.17977/um064v1i92021p1188-1200>
- Ambe, W. O., Lasalepa, S. D. N., & Raha-tempo, J. P. (2023). *Volume 03, (2), June 2023* <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. 03(June), 497–504.
- Anriyani et al. (2023). *Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak*.
- Apfani, S. (2025). Effectiveness of Implementing the DRTA Strategy Based on P5 to Improve Reading Interest of Fifth-Grade Students. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 8(2), 211–217.
- Aviani., at al. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Cerita Pendek Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8641–8651.
- Ayu, S. (2023). Penerapan Metode Drill Dengan Media Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Komprehensif*, 1(1), 251–262.
- Bidayah, I. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 107–114.
- Butterfuss, R., Kim, J., & Kendeou, P. (2020). *Overview of Models and Theories of Reading*. February, 1–24. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.865>
- Hamidah, I. S., & Purnama, Z. R. (2026). *The Effectiveness of the Repetition Learning Method (Drill Method) in Improving Basic Functional Literacy Skills in Students at Sd Wara , Sd Manelek , and Sd Sikhem Bariat in 3t Areas*. 6(3), 3291–3297.
- Hasil, B. D., & Indonesia, D. I. (2018). *Di indonesia*. 021.

- Hoerudin, C. W. (2023). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode drill*. 1(3), 246–258.
- Insuasty Cárdenas, A. (2020). Enhancing Reading Comprehension through an Intensive Reading Approach. *HOW Journal*, 27(1), 69–82.
- Kahar, S. R. (2024). *Enhancing Students ' Reading Comprehension through Guided Reading Strategy at SMP Negeri 1 Dobo*. 1(1), 13–22.
- Nadilah, A. N., Botty, M., & Jadidah, I. T. (2025). *TOFEDU : The Future of Education Journal Analysis of the Implementation of the Drill Method in Developing Reading Skills in Indonesian Language Learning for Grade 2 Students at MI Terpadu Arrahman Palembang*. 4(6), 2520–2536.
- Nugraha, F., & Ginanjar, A. Y. (2022). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. 8(1), 1–8.
- Octaviani, S., & Sufianti, A. V. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Melalui Penerapan Metode Drill And Practice. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(2), 870–877. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.176>
- Omolayo, O., & Ph, A. (2025). *The Role of Reading Skill in Enhancing Academic Success among Senior Secondary School Students*. IX(2454). <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Prof, A., & Akba, S. (2016). *The Effect of Reading Comprehension on the Performance in Science and Mathematics*. 7(16), 108–121.
- Setiawan, G. D., & Astrawan, I. G. A. A. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Drill Berbasis Model Sistem Perilaku Dalam Mendukung Elemen Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan*, 12(1), 10–18.
- Sumanty, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill Rusmi Sumanty. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.114>
- Tiara, Fitriyadi, S., & Mulyani, S. (2025). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sdn 52 Singkawang*. 10(1).
- Verrawati, A. J., Wuryandani, W., & Sugiarsih, S. (2021). *Drill Method : Improving Reading Aloud Skills ? 640(Iccie)*, 318–322.
- Wenno, I. H., Wattimena, P., Maspaitela, L., & Wenno, I. H. (2016). *Comparative Study between Drill Skill and Concept Attainment Model towards Physics Learning Achievement*. 5(3), 211–215.
- Yudha, V. P., Jamaludin, U., & Hilaliyah, T. (2025). *Jurnal Pendidikan Progresif Drill Methods for Enhancing Reading Skills in the Era of Digital Disruption : A Systematic Literature Review*. 15(01). <https://doi.org/10.23960/jpp.v15i1.pp6>